

**PRAKTIK GADAI KTP DI KELURAHAN SIMOLAWANG
KECAMATAN SIMOKERTO SURABAYA**

Kelurahan Simolawang merupakan salah satu Kelurahan yang berada di kota Surabaya, tepatnya dikecamatan Simokerto, kelurahan Simolawang sendiri merupakan wilayah padat penduduk dan mayoritas dihuni oleh warga asli Madura, sehingga adat Madura di wilayah ini menjadi sangatlah kental.¹

Dari data yang diperoleh dari masyarakat, masyarakat Kelurahan Simolawang kebanyakan bekerja di sektor buruh, mulai anak yang setelah lulus SD hingga lansia. Dibawah ini akan dipaparkan jelas dan rinci mengenai Kelurahan Simolawang yang diambil dari data Monografi kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Surabaya akan dijelaskan sebagai berikut:³

³Dokumen Profil Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto

Rincian Mata Pencaharian Penduduk

No	Pekerjaan	Jumlah (orang)
1.	Karyawan :	
	a. PNS	128
	b. TNI	20
	c. POLRI	5
	d. Swasta	1.241
2.	Wiraswasta	1
3.	Tani/Ternak	769
4.	Pelajar/Mahasiswa	12518
5.	Buruh	1772
6.	Dagang	107
7.	Nelayan	-
8.	Ibu Rumah Tangga	5947
9.	Belum Bekerja	570
Jumlah		23.078

3. Tingkat Pendidikan Penduduk

Tingkat pendidikan di Kelurahan Simolawang dahulu sangat memperhatikan, ini dikarenakan factor orang tua dan lingkungan yang mayoritas orang-orang Madura yang berpendidikan hanya Sedkolah Dasar, bahkan ada pula yang belum menyelesaikan Sekolahnya. Namun lambat laun dari dorongan pemerintah Indonesia yang menyadarkan pentingnya pendidikan bagi rakyat Indonesia, maka para orang tua pun sadar dan bahkan menginginkan anaknya

menjadi seorang sarjana.⁶ Dibawah ini rincian tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Simolawang, sebagai berikut:⁷

Tabel. 3.1

Rincian Tingkat Pendidikan Penduduk

No	Pendidikan	Jumlah (orang)
1.	Taman Kanak-kanak	12249
2.	SMP/SLTP	2435
3.	Akademisi (D1 - D3)	278
4.	Taman Kanak-kanak	123
5.	SMP/SLTP	185
6.	Akademisi (D1 - D3)	12249
Jumlah		15270

B. Praktik Gadai KTP Di Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Surabaya.

1. Latar Belakang Terjadinya Gadai KTP

Terjadinya praktik gadai KTP di Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Surabaya, berawal karena adanya sebuah faktor kebutuhan seseorang yang sangat mendesak dan mereka sudah mencari pinjaman kesana-kemari tidak mendapatkannya, sehingga jalan yang dianggap paling mudah untuk ditempuh adalah dengan cara menggadaikan KTP sebagai jaminan atas uang yang dipinjamnya, supaya cepat mendapatkan pinjaman dengan sejumlah uang yang

⁶Siti Naviro (Ketua RT 01), *Wawancara*, Surabaya, 15 Mei 2015.

⁷Dokumen Profil Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Surabaya.

Kebutuhan yang mendesak serta sulitnya mencari pinjaman menjadikan gadai KTP sebagai jalan alternatif bagi masyarakat Kelurahan Simolawang dalam memenuhi hajatnya tersebut. Masyarakat Simolawang memilih untuk menggadaikan KTP-nya kepada seseorang karena prosesnya cepat dan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan uang yang akan dipijam oleh para penggadaai, Ibu Khoirun Nisa' (pelaku gadai KTP) menuturkan bahwa seseorang yang menggadaikan KTP-nya mula-mula karena sulitnya mencari pinjaman dikarenakan semakin naiknya sebuah kebutuhan dan mudahnya menggadaikan KTP-nya kepada seseorang yang dipercayainya.⁹

⁸Husen, *Wawancara*, Surabaya, 16 Mei 2015.
⁹Khoirun Nisa', *Wawancara*, Surabaya, 17 Mei 2015.

¹⁰Suparman, *Wawancara*, Surabaya, 18 Mei 2015.

masyarakat Kelurahan Simoawang Kecamatan Simokerto Surabaya yang membutuhkan pinjaman uang.¹¹

Dari alasan dan penjelasan di atas dapat kita pahami bahwa gadai KTP yang ada di Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Surabaya ini dilatar belakangi kebutuhan yang mendesak masyarakat setempat untuk mendapatkan uang dalam skala kecil namun untuk waktu yang cepat dan mudah, seperti kebutuhan untuk tambahan modal usaha kecil-kecilan, bayar SPP anak, belanja kebutuhan pokok, dan lain-lain. Sedangkan alasan mengapa KTP yang digunakan sebagai jaminan adalah kekhawatiran dari *murtahin* jika uang yang telah dipinjamkan tidak dikembalikan mengingat peminjam adalah masyarakat kalangan bawah, serta KTP dianggap mempermudah proses pengingatan siapa orang yang telah melakukan gadai KTP.

Dengan artian, dapat disimpulkan bahwa faktor yang melatarbelakangi terjadinya praktik gadai KTP di Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Surabaya adalah adanya kebutuhan yang mendesak bagi para warga khususnya para penggadaai, dan sulitnya mencari pinjaman dalam waktu yang cepat dan mudah, sehingga jalan alternatifnya adalah menggadaikan KTP-nya sebagai jaminan hutang yang dibutuhkan oleh para pengadaai. KTP dijadikan sebagai jaminan dalam upaya untuk menghilangkan kekhawatiran *murtahin* jika uang yang dipinjam *rahin* tidak dikembalikan, dan KTP sangat membantu

¹¹ Murthosiyah (*Murtahin*), *wawancara*, 20 Mei 2015.

bagi *murtahin* karena KTP yang merupakan kartu identitas dapat dijadikan akses yang mudah untuk mengingat dan mencari para penggadaai (*rahin*).

2. Mekanisme Gadai KTP

Dalam praktiknya, gadai KTP biasanya dilakukan secara langsung yakni *face to face* atau bisa dikatakan tatap muka antara penggadai dan penerima gadai. Dengan demikian, penggadai biasanya mendatangi pihak penerima gadai untuk meminjam uang dengan menjadikan KTP sebagai jaminan hutang dari penggadai. Adapun pihak-pihak yang terlibat, adalah:

a. *Rāhin*

Rāhin adalah orang yang menggadaikan barangnya untuk mendapatkan pinjaman. Adapun yang menjadi *rāhin* (penggadai) dalam transaksi gadai KTP Di Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Surabaya adalah masyarakat setempat yang membutuhkan pinjaman berupa uang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang mendesak. Mereka melakukan praktik gadai KTP ketika sulit untuk mencari pinjaman.

b. *Murtahin*

Murtahin adalah orang yang menerima gadai dengan memberikan pinjaman kepada orang yang menggadaikan barangnya, dan dalam hal ini adalah pihak yang meminjam uang kepada *murtahin* dengan KTP sebagai barang jaminan.

12

Wawancara, Surabaya, 20 Mei 2015.

KTP dalam waktu yang sudah disepakati, maka *murtahin* menyita KTP *rāhin* sampai *rāhin* menebus atau membayar hutangnya.¹³

Dalam pelaksanaannya gadai KTP diawali dengan sebuah perjanjian. Pemilik KTP akan menerima sejumlah uang yang dibutuhkannya, dengan menyerahkan KTP sebagai jaminan hutang yang dalam hal ini KTP dijadikan sebagai objek gadai yang menjadi jaminan diberikannya hutang. Batas waktu itu sesuai kesepakatan antar kedua pihak yang bersangkutan. Rata-rata waktu yang disepakati minimal 1 bulan dan tergantung kesepakatan yang dibuat di awal perjanjian oleh *rāhin* dan *murtahin*.¹⁴

3. Proses *Ijāb Qabūl* Dalam Akad

Gadai KTP menjadi jalan alternatif bagi masyarakat Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto yang melakukan transaksi tersebut dalam memenuhi kebutuhan hajatnya, terlebih bagi mereka yang kesulitan mencari pinjaman dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya yang sifatnya mendesak. Pada dasarnya, transaksi gadai KTP yang diberlakukan oleh *murtahin* (pemberi gadai) di Kelurahan Simolawang dalam melakukan akad sama dengan akad gadai pada umumnya. Yakni ketika ada seseorang ingin menggadaikan KTP (*rāhin*) yang akan dijadikan jaminan hutang datang kepada penerima gadai (*murtahin*), kemudian telah diketahui keduanya mengenai jumlah pinjaman yang

¹³ Rizki, *Wawancara*, Surabaya, 20 Mei 2015.

¹⁴ Supandi, *Wawancara*, Surabaya, 20 Mei 2015.

akan dipinjam oleh *rāhin*, serta kapan hutang akan dikembalikan. Maka kedua belah pihak melakukan kesepakatan atau *ijāb qabūl*.¹⁵

Biasanya dalam transaksi gadai KTP *rāhin* meminjam uang sebesar Rp. 100.000 sampai dengan Rp. 200.000-an dengan menggunakan KTP sebagai barang jaminannya. Akad *ijāb* dan *qabūl* tersebut tercipta setelah kedua belah pihak yakni penggadai (*rāhin*) dan penerima gadai (*murtahin*) saling menyerahkan uang sebagai hutang dan KTP sebagai jaminan hutang, serta menyelesaikan perjanjian untuk menentukan batas waktu pengembalian hutang.¹⁶

Dalam hal ini, segala ketentuan yang ada dalam transaksi gadai KTP di Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Surabaya sama dengan ketentuan yang ada dalam transaksi gadai pada umumnya, hanya saja yang menjadi perbedaan dengan gadai pada umumnya adalah objek gadai atau barang yang dijadikan jaminan hutang adalah KTP (Kartu Identitas Penduduk) yang pada umumnya adalah digunakan sebagai kartu pengenalan bukan untuk digadaikan.

4. Hak dan Kewajiban *Rāhin* dan *Murtahin*

Adapun yang menjadi hak dan kewajiban penggadai dan penerima gadai dalam penggadaian KTP yang terjadi di Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Surabaya adalah sebagai berikut :¹⁷

¹⁵ Mohammad, *Wawancara*, Surabaya, 22Mei2015.

¹⁶ Ibid.,

¹⁷ Rizki, *Wawancara*, Surabaya, 20 Mei 2015.

a. Hak Penggadai

- 1) Penggadai berhak menerima sejumlah uang dari penerima gadai sebagai hutang sesuai dengan jumlah yang telah disepakati.

2) Penggadai berhak menebus kembali KTP yang telah digadaikan sebesar jumlah uang yang menjadi hutangnya tanpa ada paksaan dari penerima gadai.

3) Penggadai berhak menerima kembali KTP yang telah digadaikan setelah melunasi hutangnya.

- 1) Penggadai berkewajiban menyerahkan KTP pada penerima gadai setelah adanya persetujuan dari kedua belah pihak.

2) Melunasi hutang kepada penerima gadai sesuai dengan waktu yang telah disepakati dan dengan jumlah yang sama pada waktu peminjaman (tidak ada tambahan).

a. Hak penerima gadai

Penerima gadai (*murtahin*) setelah menerima KTP sebagai barang jaminan gadai mempunyai hak sebagai berikut, yakni menerima KTP dari penggadai yang telah disetujui oleh penggadai.

